

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Bilangan merupakan bahasa artifisial yang objektif dan tanpa emosi sehingga dipandang tepat untuk mewakili komunikasi penelitian yang menjunjung objektivitas dan netralitas. Penelitian kuantitatif memandang bahwa gejala sosial berupa perilaku manusia, sebagaimana juga dalam penelitian alam, bersifat objektif, terukur dan dapat diramalakan karena gejala sosial juga terikat hukum alam di mana respons perilaku objek merupakan pengaruh stimulus yang datang kepadanya¹.

Pendekatan kuantitatif menggunakan bentuk rumusan masalah asosiatif yang berarti suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih². Dalam penelitian kali ini menggunakan rumusan masalah berbentuk hubungan kausal artinya adalah hubungan sebab akibat. Karena terdapat variabel independen berupa zikir asmaul husna dan variabel dependen berupa aktualisasi diri.

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm., 16.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm., 37.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari uraian tersebut populasi dalam penelitian ini ialah seluruh jama'ah majelis dzikir Asmaul Husna masjid jami' desa Tawang Sari.

2. Sampling

Teknik sampling yang dirumuskan oleh Sugiyono merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh atau dengan istilah lain yaitu sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi yang sedikit kurang dari 30 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Ali yang dikutip oleh Tukiran dan Hidayati, sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm., 173.

dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁴

Sampel penelitian ini ialah jama'ah majelis dzikir Asmaul Husna yang aktif mengikuti dzikir secara rutin pada akhir pekan di masjid jami' desa Tawangsari. Karena jumlah anggota kurang dari 30 orang. Maka, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh⁵. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu seluruh anggota majelis dzikir Asmaul Husna.

2. Variabel

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini mencakup variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun kedua variabel tersebut adalah:

Variabel Independen: Dzikir Asmaul Husna

Variabel Dependen : Aktualisasi Diri

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai peneliti kali ini ialah skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

⁴Tukiran Taniredja&Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif(Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm., 34.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm., 172.

Pada umumnya dalam skala ini terdapat lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Akan tetapi dalam penelitian ini pilihan jawaban “ragu-ragu” ditiadakan dengan alasan jika pilihan ini disediakan maka responden akan cenderung memilih jawaban ini. Sehingga dikhawatirkan data mengenai perbedaan responden menjadi kurang informatif.

Oleh sebab itu, untuk menghindari pengurangan informasi mengenai perbedaan responden maka dalam penelitian ini pilihan jawaban yang disediakan ada empat pilihan yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Skala ini terdiri dari dua pernyataan, pernyataan yang mengukur dzikir Asmaul Husna dan pernyataan yang mengukur aktualisasi diri. Skala dzikir Asmaul Husna terdiri dari 30 item pernyataan, sedangkan skala aktualisasi diri terdiri dari 60 item pernyataan. Responden diminta untuk memilih rating terhadap pernyataan pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Berikut *blueprint* sebaran item skala dzikir Asmaul Husna yang terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
***Blueprint* Sebaran Item Skala Dzikir Asmaul Husna**

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Terlindung dari bahaya godaan setan: a. Melaksanakan perintah Allah SWT b. Selalu mengingat Allah SWT di sepanjang waktu	3, 11, 25	6, 13, 21	6

2.	Tidak mudah menyerah dan putus asa: a. Dapat mencari jalan keluar dalam setiap masalah b. Memiliki motivasi tinggi dalam setiap tindakan	7, 19, 23	5, 17, 29	6
3.	Memberi ketenangan jiwa dan hati: a. Bersikap tenang dalam menghadapi setiap kejadian b. Berbuat baik dalam setiap tindakan	8, 15, 28	1, 26, 30	6
4.	Mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah SWT: Menerapkan sikap <i>ar-rahman</i> dan <i>ar-rahim</i> pada setiap makhluk	9, 18, 22	4, 16, 27	6
5.	Tidak mudah terpengaruh dengan kenikmatan dunia yang melenakan: a. Tidak menggunakan materi sebagai ukuran kebahagiaan b. Dapat menerima berbagai macam kondisi sosial dalam masyarakat	2, 12, 24	10, 14, 20	6
Total		15	15	30

Adapun *blueprint* sebaran item skala aktualisasi diri yang terdiri dari pernyataan favorabel dan unfavorabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
***Blueprint* Sebaran Item Skala Aktualisasi Diri**

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Persepsi yang lebih efisien akan kenyataan: a. Mampu membedakan ketulusan atau kepalsuan pada orang, tulisan, karya seni dan musik b. Dapat melihat sifat-sifat negatif maupun positif pada orang lain	4, 32	10, 39	4
2.	Penerimaan akan diri, orang lain dan hal-hal alamiah:	22, 44	16, 40	4

	a. Tidak bersikap defensif dan berpura-pura b. Tidak terlalu mengkritik kekurangan diri sendiri			
3.	Spontanitas, kesederhanaan dan kealamian: a. Tidak malu untuk mengekspresikan kegembiraan, kekaguman, kesedihan, kemarahan atau emosi kuat lainnya b. Menjalani hidup sederhana tanpa bertujuan untuk membohongi dunia	30, 54	21, 34	4
4.	Berpusat pada masalah: a. Memusatkan perhatiannya pada tugas b. Peduli pada masalah-masalah yang terjadi di luar diri mereka	15, 45	25, 53	4
5.	Kebutuhan akan privasi: a. Merasa santai dan nyaman ketika bersama orang lain maupun ketika sendirian b. Tampak tidak ramah atau tidak tertarik pada hal-hal yang tidak penting	9, 35	1, 46	4
6.	Kemandirian: a. Tidak khawatir oleh kritik b. Tidak tergerak oleh pujian	5, 55	11, 43	4
7.	Penghargaan yang baru: a. Menghargai apa yang mereka miliki b. Tidak menghabiskan waktu untuk mengeluh tentang kehidupan	17, 42	26, 56	4
8.	Pengalaman puncak: a. Sering mengalami disorientasi waktu dan ruang dan kehilangan kesadaran diri b. Kemampuan melampaui segala perbedaan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari	29, 57	20, 47	4
9.	<i>Gemenschafts gefühl</i> : Ketertarikan yang tulus untuk membantu orang lain	23, 48	14, 58	4
10.	Hubungan interpersonal yang kuat:	8, 33	2, 37	4

	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecenderungan memilih orang-orang sehat sebagai teman b. Merasa tidak nyaman dan malu pada penghargaan yang diberikan padanya 			
11.	<p>Struktur karakter demokratis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ramah dan perhatian pada orang lain tanpa memandang kelas sosial, warna kulit, usia ataupun jenis kelamin b. Memiliki keinginan dan kemampuan untuk belajar dari semua orang 	6, 38	12, 49	4
12.	<p>Diskriminasi antara cara dan tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan yang berbeda dalam melihat tujuan daripada cara b. Mengetahui dengan jelas perbuatan benar dan salah 	28, 50	18, 59	4
13.	<p>Rasa jenaka/humor yang filosofis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selera humor yang tidak menyerang orang lain b. Humor yang terjadi secara spontan dan tidak diulang-ulang 	24, 60	27, 51	4
14.	<p>Kreatifitas: Mampu menciptakan hal-hal baru dalam bidangnya</p>	13, 52	19, 41	4
15.	<p>Tidak mengikuti enkulturasi/apa yang diharuskan kultur:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kemampuan untuk memisahkan diri dari lingkungannya b. Tidak membuang energi melawan kebiasaan dan peraturan dalam masyarakat yang tidak penting 	7, 36	3, 31	4
Total		30	30	60

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode Kuesioner atau angket. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti memilih metode ini karena banyak sekali keunggulan dari metode ini. Yang dikemukakan oleh Sugiyono keunggulan metode ini diantaranya ialah, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden⁶.

Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

⁶Sugiyono, *Metode...*, hlm., 142.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya.⁷

Menurut Saifuddin Azwar dari cara estimasinya yang disesuaikan dengan fungsi setiap tes, tipe validitas pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori yaitu, *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk) dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). Validitas dalam penelitian ini ditinjau dengan menggunakan *content validity* (validitas isi). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*.⁸

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dikerjakan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Windows seri 20. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2003) hlm.,7.

⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010) hlm., 45.

- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Item-item dari skala dzikir Asmaul Husna dan aktualisasi diri, diuji dan di dapat output yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=28, maka r_{tabel} sebesar 0,388 (tabel r *product moment*).

Berdasarkan perhitungan validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, item dari skala dzikir Asmaul Husna yang terdiri dari 30 item, terdapat 15 item yang dinyatakan sah dan 15 item yang dinyatakan gugur.

Tabel 3.3
Nomor Item yang Sah dan Gugur
pada Skala Dzikir Asmaul Husna

No.	Indikator	Nomor Item				Total
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1.	Terlindung dari bahaya godaan setan	11	3, 25	13	6,21	6
2.	Tidak mudah menyerah dan putus asa	7, 19, 23	-	5	17, 29	6
3.	Memberi ketenangan jiwa dan hati	8	15, 28	1	26, 30	6
4.	Mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah SWT	9, 18	22	-	4, 16, 27	6
5.	Tidak mudah terpengaruh dengan kenikmatan dunia yang melenakan	2, 12, 24	-	10, 14	20	6
Total		10	5	5	10	30

Sedangkan item dari skala aktualisasi diri yang terdiri dari 60 item, terdapat 20 item yang dinyatakan sah dan 40 item yang dinyatakan gugur.

Tabel 3.4.
Nomor Item yang Sah dan Gugur
Pada Skala Aktualisasi Diri

No.	Indikator	Nomor Item				Total
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1.	Persepsi yang lebih efisien akan kenyataan	-	4, 32	10	39	4
2.	Penerimaan akan diri, orang lain dan hal-hal alamiah	22	44	-	16, 40	4
3.	Spontanitas, kesederhanaan, dan kealamian	30	54	-	21, 34	4
4.	Berpusat pada masalah	15	45	-	25, 53	4
5.	Kebutuhan akan privasi	9	35	-	1, 46	4
6.	Kemandirian	-	5, 55	-	11, 43	4
7.	Penghargaan yang selalu baru	17, 42	-	-	26, 56	4
8.	Pengalaman puncak	29	57	-	20, 47	4
9.	<i>Gemenschafts gefühl</i>	23	48	14	58	4
10.	Hubungan interpersonal yang kuat	8, 33	-	-	2, 37	4
11.	Struktur karakter demokratis	6, 38	-	49	12,	4
12.	Diskriminasi antara cara dan tujuan	28	50		18, 59	4
13.	Rasa jenaka/humor yang filosofis	24	60		27, 51	4
14.	Kreatifitas	-	13, 52	-	19, 41	4
15.	Tidak mengikuti enkulturasi/apa	7, 36	-	31	3	4

	yang diharuskan oleh kultur					
Total		16	14	4	26	60

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Tukiran dan Hidayati memberikan definisi bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁹

Agar pengujian hipotesis penelitian dapat mengenai sasaran, maka instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan data harus reliabel. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen (alat ukur) tersebut.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala dzikir Asmaul Husna, menunjukkan bahwa dari 15 item yang sah, diperoleh nilai reliabilitas *cronbach's Alpha* sebesar=0.841 yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

Sedangkan hasil uji reliabilitas skala aktualisasi diri, menunjukkan bahwa dari 20 item yang sah, diperoleh nilai reliabilitas *cronbach's Alpha* sebesar=0.909 yang berarti skala tersebut juga memiliki reliabilitas tinggi.

⁹Tukiran Taniredja&Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif(Sebuah Pengantar)...*, hlm., 43.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh item sudah teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga telah memenuhi syarat sebagai instrumen baku yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

c. Uji Normalitas

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, untuk hasil penelitian yang lebih baik menurut Suharsimi Arikunto harus dilakukan pengujian normalitas sampel¹⁰. Di antara persyaratan tersebut, di samping normal juga harus homogen. Namun uji homogenitas tidak digunakan dalam penelitian ini, sebab pengujian homogenitas bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Dalam mendeteksi data penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Nilai sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal. Berikut hasil uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm., 357

Tabel 3.5.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,77534697
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,535
Asymp. Sig. (2-tailed)		,937

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut diketahui bahwa nilai $\text{sig.} = 0,937 > 0,05$. Dari uraian tersebut maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis data.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya¹¹. Untuk memudahkan pengambilan kesimpulan dari hasil analisis, maka penulis menggunakan proses tahapan-tahapan dalam menganalisa, yaitu:

Tahapan pertama, analisis dilaksanakan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana

¹¹Sugiyono, *Metode ...*, hlm., 243.

untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pernyataan dengan angka masing-masing responden. Kemudian memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi yang ada, dalam rangka pengolahan data. Adapun kriteria yang digunakan untuk memberi penilaian terhadap pernyataan angket ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Angket

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tahapan kedua ialah pengujian hipotesis, digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ada dan diajukan. Adapun jalan yang ditempuh adalah mengadakan perhitungan dengan menggunakan rumus analisis regresi linier satu prediktor dengan skor kasar. Dalam hal ini dzikir Asmaul Husna sebagai prediktor atau variabel independen dan perilaku keagamaan sebagai kriterium atau variabel dependen. Setelah diperoleh hasil koefisiens antara variabel X dan Y, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan nilai (hasil koefisien korelasi) dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{reg} yang dihasilkan dari koefisien sama atau lebih dari F_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh). Sedangkan apabila F_{reg} yang dihasilkan

dari koefisien korelasi lebih kecil dari F_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari penjelasan teknik analisis data tersebut, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 20 dalam mengolah data.